

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG SAPTA PESONA PANTAI TIRAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



MAIRIDHA PUTRI

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG SAPTA PESONA PANTAI TIRAM
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

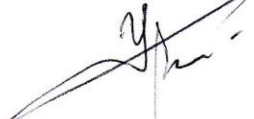
MAIRIDHA PUTRI

*Artikel Ini Disusun Berdasarkan Skripsi Mairidha Putri Untuk Persyaratan
Wisuda Periode Maret 2015 dan Telah Diperiksa/ Disetujui Oleh Kedua
Pembimbing*

Padang, Maret 2015


Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 19700727 199703 2003

Pembimbing II



Waryono S.Pd, M.M.Par
NIP. 19810330 200604 1003

PERSEPSI WISATAWAN TENTANG SAPTA PESONA PANTAI TIRAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Mairidha Putri¹, Yuliana², Waryono²
Program Studi Manajemen Perhotelan
FT Universitas Negeri Padang
Email: Amay-imutz@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman yang dilihat dari 4 indikator: Aman, Tertib, Bersih dan Ramah tamah. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah wisatawan yang sedang dan sering berkunjung ke Pantai Tiram yang berjumlah 280 orang. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik insidental sampling (100 orang). Pengumpulan data menggunakan angket berdasarkan Skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus penelitian rata-rata ideal (M_i), dan standar deviasi (S_{di}). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman termasuk kategori cukup baik dengan nilai skor 95,03. Sapta pesona dilihat dari indikator aman dengan nilai skor 28,98, tertib dengan nilai skor 28,34. Bersih dengan nilai skor 20,84. Ramah tamah dengan nilai skor 16,87.

Kata kunci : Persepsi, Sapta Pesona, Wisatawan

Abstract

This study destination to determine the perception Tourist about Sapta Pesona Beach Tiram Padang Pariaman the views of 4 indicators are safe, order, clean and ramahtamah. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study is that tourists are moderate and frequent visits to Coast Tiram, amounting to 280 people. Selection of the sample using incidental sampling technique (100 people). Collecting data using a questionnaire based on Likert Scale which has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the average formula ideal research (M_i), and standard deviation (S_{di}). The results showed that in general the perception of tourists about the Sapta Pesona Beach Padang Pariaman Tiram are categories include good enough with a value score 95.03. Sapta pesona seen from the indicator with the value score 28.98, orderly with a value score 28.34. Clean with a value score 20.84. Ramah tamah with a value score 16.87.

Keywords : Perception, Sapta Pesona, Tourist

¹ Prodi Manajaemen Perhotelan untuk wisuda periode Maret 2015

² Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

A. Pendahuluan

Pariwisata sebagai gabungan fenomena dan hubungan timbal balik akibat adanya interaksi antara wisatawan. Menurut Undang-Undang pariwisata No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, “Pariwisata adalah sebagai sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah”.

Pariwisata daerah perlu mendapat perhatian oleh Pemerintah lebih mendalam khususnya aset-aset wisata yang memiliki potensi wisata yang bukan saja bernilai historis melainkan aset wisata yang berpotensi ekonomis. Industri pariwisata dijadikan salah satu sektor andalan, dimana pariwisata dianggap sebagai salah satu industri yang menimbulkan efek yang baik bagi sektor lainnya. Pengembangan potensi pariwisata dapat dimanfaatkan bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Banyak daerah di Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang berpotensi untuk dikembangkan dalam kerangka kepariwisataan.

Salah satu lokasi wisata bahari yang menarik adalah Pantai Tiram yang terletak di Kecamatan Nagari Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Pantai Tiram terletak hanya berjarak sekitar 12 Kilometer sejajar dengan Bandar Udara Internasional Minangkabau (BIM) untuk menuju Pantai tersebut. Pantai Tiram berkembang sebagai tujuan wisata pada tanggal 10 Mei 2007 (Kantor Desa Kecamatan Nagari Tapakis Kabupaten Padang Pariaman).

Pantai Tiram sendiri memiliki luas sekitar 10,5 hektar yang menawarkan keindahan alam pantainya disamping kuliner tradisional khas minang yang sangat populer: gulai kapalo ikan, sambalado, sala lauak, pucuak ubi, rakik, dan karupuak malinjo. Guna menunjang tujuan Wisatawan Pantai Tiram mempunyai fasilitas: 17 Warung nasi, 1 musholla dan *toilet* umum, 1 musholla dan *toilet* VIP khusus. Adapun penyewaan kapal 1 x keliling Pantai Tiram dengan biaya Rp.10.000/ orang (Menurut Pengelola Pantai Tiram, 2013).

Tabel 1.
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Tiram Tahun 2013-2014

Bulan	Pengunjung/ Orang	Presentase
Mei 2013	100	3
Juni 2013	100	3
Juli 2013	400	12
Agustus 2013	250	8
September 2013	350	10
Oktober 2013	200	6
November 2013	300	9
Desember 2013	350	10
Januari 2014	400	12
Februari 2014	300	9
Maret 2014	300	9
April 2014	300	9
Jumlah	3.350	100%

Sumber: Pengelola Pantai Tiram (Tahun 2014).

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah Wisatawan perbulannya terjadinya turun naik. Wisatawan yang terlihat ramai pada bulan tertentu saja yang datang kePantai Tiram. Kawasan Pantai Tiram memiliki daya tarik wisata yaitu sapta pesona. Menurut Bakaruddin (2008: 82-89) Sapta pesona adalah mewujudkan suasana kebersamaan semua pihak untuk terciptanya lingkungan alam dan budaya luhur bangsa, sehingga terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong perkembangan industri pariwisata melalui perwujudan dalam sapta pesona tersebut, yaitu: Aman, Tertib, Bersih, dan Ramah tamah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan April 2014, Pengelolaan Pantai Tiram belum sepenuhnya memadai dalam hal sarana dan prasarana pariwisata dan masih dikelola oleh masyarakat setempat. Minimnya tempat sampah sehingga mengakibatkan banyak sampah berserakkan sehingga lokasi objek wisata terlihat kotor. Selanjutnya, pelayanan karyawan warung nasi kurang ramah terhadap wisatawan. Fasilitas *toilet*/kamar mandi merupakan permasalahan tersendiri oleh wisatawan. Selain itu kebersihan *toilet*/kamar mandi masih jauh dari harapan.

Sejalan dengan hal tersebut, kebersihan musholla juga perlu diperhatikan, musholla yang ada tidak terjaga kebersihannya, hal ini menyebabkan wisatawan merasa tidak nyaman dalam beribadah. Selanjutnya, tidak teraturnya tempat parkir kendaraan wisatawan dan tidak ada juru parkir. Salah satu aspek penting dan mendasar bagi keberhasilan pengembangan pariwisata Pantai Tiram konsep yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya keamanan disekitar Objek Wisata Pantai Tiram.

Tujuan dari Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian dari wisatawan yang datang ke Objek Wisata Pantai Tiram dilihat dari 4 indikator: Aman, Tertib, Bersih dan Ramah tamah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua wisatawan yang sedang dan pernah berkunjung ke Pantai Tiram. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah *insidental sampling* dengan total sampel adalah 100 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner (angket) yang disusun menurut skala *likert*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus penelitian rata-rata ideal (M_i), dan standar deviasi (S_{di}). Klasifikasi menurut Arikunto (1998: 201) menjadi 5 kategori yaitu:

$(M_i + 1,5 S_{di}) - \text{keatas} = \text{Sangat Baik}$

$(M_i + 0,5 S_{di}) - (M_i + 1,5 S_{di}) = \text{Baik}$

$(M_i - 0,5 S_{di}) - (M_i + 0,5 S_{di}) = \text{Cukup Baik}$

$(M_i - 1,5 S_{di}) - (M_i - 0,5 S_{di}) = \text{Kurang Baik}$

$(M_i - 1,5 S_{di}) - \text{kebawah} = \text{Tidak Baik}$

Untuk mencari skor rata-rata ideal digunakan rumus

$M_i = \frac{1}{2} (\text{Nilai ideal tertinggi} + \text{Nilai ideal terendah})$

$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{Nilai ideal tertinggi} - \text{Nilai ideal terendah})$

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki 35 orang, dan jenis kelamin perempuan 65 orang. Karakteristik responden

berdasarkan umur: 15-20 tahun (29 orang), 21-30 tahun (30 orang), 31-40 tahun (19 orang), 41-50 tahun (13 orang), dan 50 tahun keatas (9 orang). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan: Pegawai Negeri (23 orang), Pegawai Swasta (10 orang), Wisatawan (13 orang), Pelajar (21 orang), sedangkan Mahasiswa (18 orang) dan Petani (3 orang), pekerjaan lain-lain (12 orang). Karakteristik responden berdasarkan asal wisatawan:: Sumatera Barat (85 orang), Riau (4 orang), Jambi (1 orang), Sumatera Utara (5 orang), Jakarta (4 orang) dan Palembang (1 orang). Sedangkan Karakteristik responden berdasarkan jumlah kunjungan: pertama kali (21 orang), dua kali (5 orang), tiga kali (5 orang), empat kali (5 orang), lima kali (10 orang), enam kali (5 orang), dan lebih dari sepuluh kali (49 orang).

2. Deskripsi Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman

Analisis Data Persepsi penelitian mengenai persepsi wisatawan tentang sapta pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman yang mengumpulkan kuisisioner dan disebarakan 100 responden penelitian dengan 30 pertanyaan yang terbagi dalam 4 indikator dan selanjutnya dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban responden menurut skala *likert*.

Data dianalisis menggunakan program SPSS 17.00 hasil perhitungan statistika secara keseluruhan yang diperoleh nilai rata-rata skor 95,03, median sebesar 92,50, modus 88, standar deviasi 15,12, nilai minimum 61 dan nilai maksimum 132. Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata persepsi wisatawan sebesar 95,03 berada pada rentang 90,6-102,4 dengan kategori cukup baik.

Tabel 2.
Klasifikasi Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	>114,2	15	15
Baik	102,4 – 114,2	17	17
Cukup Baik	90,6 – 102,4	26	26
Kurang Baik	78,8 – 90,6	30	30
Tidak Baik	<78,8	12	12
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer, 2014 (Diolah)

Berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Indikator Aman berkisar yang diambil 9 butir pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden wisatawan Pantai Tiram diperoleh rata-rata sebesar 28,98, median sebesar 28,00, modus 27, standar deviasi 4,759, varian 22,65, rentang 26, nilai minimum 15 dan maksimal 41. Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai rata-rata pada statistik data hasil penelitian, banyak dari kategori kurang baik dan tidak baik. Maka dari itu, keamanan dan fasilitas yang mencakup keamanan harus dijaga dan dibenahi serta dilaksanakan dengan baik. Dengan itu klasifikasi indikator aman akan mencapai kategori sangat baik.

Tabel 3.
Klasifikasi Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona
Ditinjau Dari Indikator Aman

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	>36	10	10
Baik	30 - 36	24	24
Cukup Baik	24 - 30	48	48
Kurang Baik	18 - 24	17	17
Tidak Baik	<18	1	1
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer, 2014 (Diolah)

- b. Berdasarkan indikator Tertib yang diambil 9 butir pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden, diperoleh rata-rata 28,34, skor median sebesar 27,00, modus 27, standar deviasi 5,10, varian 26,06, rentang 27, nilai minimum 15 dan nilai maksimum 42. Pengkategorian skor dan nilai pada statistik data hasil penelitian dinyatakan masih banyak klasifikasi kurang baik. Oleh karena itu pengelola dan pemerintah setempat harus membenahi fasilitas yang ada. Supaya mendapatkan respon yang sangat baik bagi wisatawan yang datang kembali.

Tabel 4.
Klasifikasi Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Dari Indikator Tertib

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	>36	10	10
Baik	30 – 36	26	26
Cukup Baik	24 – 30	52	52
Kurang Baik	18 – 24	9	9
Tidak Baik	<18	3	3
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer, 2014 (Diolah).

- c. Berdasarkan indikator Bersih yang diambil melalui angket berjumlah 7 butir pertanyaan yang diberikan kepada 100 orang wisatawan pantai tiram diperoleh rata-rata sebesar 20,84, median sebesar 20,00, modus 18, standar deviasi 3,75, varian 14,09, rentang 19, nilai minimum 11 dan nilai maksimum 30. Berdasarkan Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Ditinjau dari Indikator Bersih tanggapan wisatawan masih kurang baik. Karena kebersihan yang paling utama yang berada diobjek wisata bahari pantai tiram. Oleh karena itu, pengelola dan pemerintah setempat harus membenahi fasilitas yang diperlukan ditempat objek wisata Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 5.
Klasifikasi Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Dari Indikator Bersih

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	>27,99	7	7
Baik	23,33 – 27,99	13	13
Cukup Baik	18,67 – 23,33	48	48
Kurang Baik	14,01 – 18,67	30	30
Tidak Baik	<14,01	2	2
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer, 2014 (Diolah)

- d. Indikator Ramah tamah yang diambil melalui amgket berjumlah 5 butir pertanyaan yang diberikan kepada 100 orang wisatawan pantai tiram diperoleh rata-rata sebesar 16,87, median sebesar 17,00, modus 15, standar deviasi 3,65, varian 13,38, rentang 19, nilai minimum 5 dan nilai maksimum 24. Berdasarkan pengkategorian skor dan nilai pada statistik data hasil penelitian masih banyak menyatakan kurang

baik. Oleh sebab itu ramahtamah sebuah tempat paling utama. Sedangkan ramahtamah tempat wisata bahari Pantai Tiram sendiri sangat kurang, oleh karena itu pengelola dan pemerintah setempat harus secepatnya mengatasinya.

Tabel 6.
Klasifikasi Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Dari Indikator Ramah tamah

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	>19,995	28	28
Baik	16,665 – 19,99	24	24
Cukup Baik	13,335 - 16,66	34	34
Kurang Baik	10,00 – 13,33	11	11
Tidak Baik	<10,00	3	3
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer, 2014 (Diolah)

D. Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran persepsi wisatawan tentang sapta pesona pantai tiram. Berdasarkan analisa data di atas, interpretasi persepsi wisatawan yang dijabarkan perindikator. Namun secara umum dapat dinyatakan bahwa, persepsi wisatawan tentang sapta pesona pantai tiram menunjukkan persentase penilaian sebesar 95,03 berada pada rentang 90,6 – 102,4 dengan kategori cukup baik.

Menurut Muljadi (2010: 101) sapta pesona wisata adalah bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat, menggalang sikap dan perilaku untuk menjadi tuan rumah yang baik serta meningkatkan citra, mutu produk dan pelayanan pariwisata yang didukung oleh semakin meningkatkan penerapan sapta pesona. Sedangkan menurut Syauckani (2002:109) adalah upaya penetaan dan pembinaan dilakukan kampanye sadar wisata nasional untuk menggalang segala potensial nasional agar semua industri pariwisata dan swadaya masyarakat.

Berikut persepsi wisatawan tentang sapta pesona peneliti batasi ditinjau dari indikator Aman, Tertib, Bersih dan Ramah tamah.

1. Aman

Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator aman berada pada kategori cukup baik dengan interpretasi persentase penilaian responden sebesar 28,98 pada rentang 24 - 30 dengan kategori cukup baik. Menurut pemuka agama dan tokoh masyarakat dalam buku panduan penyuluhan sapta pesona dan sadar wisata (2004:67) mengungkapkan, “aman yaitu mengajak agar tidak mengganggu keberadaan wisatawan & menunjukkan sikap yang bersahabat dan bersedia menolong, melindungi wisatawan dari gangguan masyarakat serta menerima daerahnya untuk dijadikan objek wisata.

Kategori indikator aman yang dapat dilakukan untuk pengembangan pantai tiram dengan cara, bersosialisasi pemerintah dengan warga setempat. Serta dapat melestarikan lingkungan objek wisata akan memperoleh nilai tambah pemanfaatan dari lingkungan yang ada. Pengamanan dan pemeliharaan objek wisata adalah melakukan usaha pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya, pencurian, pengrusakan, penodaan/pengotoran objek wisata dan perbuatan yang negatif. Sesuai dengan pendapat Bakaruddin (1992: 75-81) aman adalah, “wisatawan akan bersenang berkunjung kesuatu tempat apabila merasa aman, tentram, tidak takut, terlindung dan bebas dari tindak kejahatan, kekerasan, ancaman, seperti pemerasaan, penodongan, penipuan dan lain sebagainya”. Teori tersebut menunjukkan bahwa keamanan wisata harus mampu memberikan fasilitas yang diinginkan wisatawan. Keamanan Objek Wisata Pantai Tiram tidak ada gunanya jika tidak dapat mendatangkan wisatawan dan mempertahankannya.

2. Tertib

Persepsi wisatawan tentang sapta pesona ditinjau dari indikator tertib sebesar 28,34 berada pada rentang skor 24 – 30 dengan kategori cukup baik. Dalam hal ini bisa kita lihat sapta pesona belum memberikan kepuasan yang maksimal sesuai dengan harapan wisatawan yang datang ditinjau dari indikator tertib.

Menurut pendapat Syaukani (2003: 110) Keadaan atau suasana tertib menghadapi wisatawan lebih ditunjukkan kepada: 1. Tertib dari segi peraturan dimana wisatawan akan mendapatkan suasana pelaksanaan peraturan yang konsisten dan seragam dimana saja, 2. Tertib dari segi waktu dimana wisatawan akan menemukan segala sesuatu yang pasti waktunya sesuai dengan jadwal, 3. Tertib dari segi mutu pelayanan dimana wisatawan selalu dengan mudah mendapatkan informasi yang akurat dan dalam bahasa yang dapat dimengerti.

Teori tersebut menunjukkan bahwa ketertiban merupakan faktor pengembangan sapta pesona harus berfungsi dengan baik sehingga dapat dipergunakan oleh setiap wisatawan yang datang ke pantai tiram. Dari teori yang ada jelas terlihat ketertiban yang tersedia pada sapta pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman belum memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan yang datang ke pantai tiram Kabupaten Padang Pariaman. Dengan demikian yang harus dilakukan adalah kesadaran karyawan, pengelola warung-warung nasi terutama menjaga sikap dan tutur kata yang baik.

3. Bersih

Persepsi wisatawan tentang sapta pesona ditinjau dari indikator bersih sebesar 20,84 berada pada rentang skor 18,67 – 23,33 dengan kategori cukup baik dengan dikategorikan masih belum maksimal. Berdasarkan angket pernyataan yang di isi oleh responden yang harus di perbaiki adalah: pemeliharaan kebersihan pantai tiram. Oleh karena itu pengelola harus lebih memperhatikan kebersihan agar dapat mencapai kategori baik dan sangat baik.

Pariwisata juga mendatangkan manfaat bagi lingkungan hidup karena sebuah objek wisata apabila ingin banyak mendapatkan kunjungan dari wisatawan haruslah terjaga kebersihannya, sehingga kita menjadi terbiasa untuk merawat dan menjaga lingkungan kita agar selalu terjaga kebersihannya. Sesuai dengan pendapat Syaukani (2003: 110) bersih Merupakan suatu kondisi atau keadaan yang menampilkan sifat bersih dan sehat (hygienis). Keadaan bersih harus selalu tercermin pada lingkungan

dan sarana wisata yang bersih dan rapi, penggunaan alat perlengkapan pelayanan yang selalu terawat baik, bersih, dan bebas dari bakteri dan penyakit. Menurut kalangan pemuka Agama dan tokoh masyarakat dalam buku panduan penyuluhan Sapta Pesona dan Sadar Wisata (2004:68) mengungkapkan, “bersih menganjurkan dan memberi untuk memelihara lingkungan tempat tinggalnya dengan tidak membuang sampah sembarangan tempat dan memberikan contoh hidup sehat.

4. Ramah tamah

Persepsi wisatawan tentang sapta pesona ditinjau dari indikator ramah tamah sebesar 16,87 berada pada rentang skor 13,335 - 16,66 dengan kategori cukup baik. Dalam hal ini bisa kita lihat ramah tamahnya pemilik warung nasi dan karyawannya obyek wisata pantai tiram belum maksimal. Oleh karena itu pengelola warung nasi dan karyawan harus meningkatkan agar dapat mencapai kategori baik dan sangat baik. Menurut pendapat Bakaruddin (1992: 75-81) Ramah tamah, yaitu suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan keakraban, sopan, suka, membantu, suka tersenyum, dan menarik hati.

Ramah tamah merupakan sesuatu yang penting, karena menjadi faktor penentu bagi wisatawan untuk melakukan perjalanan. Seorang wisatawan hanya akan mengadakan perjalanan kesuatu objek wisata. Teori tersebut menunjukkan bahwa keramah tamah menjadi salah satu faktor wisatawan melakukan perjalanan wisata, sehingga pengelola pariwisata harus mampu menciptakan suasana yang baik sesuai dengan kebutuhan wisatawan yang datang ke Pantai Tiram. Dari teori yang ada jelas terlihat ramah tamah karyawan dan pengelola warung nasi belum memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan.

E. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Secara keseluruhan persepsi wisatawan tentang sapta pesona Pantai Tiram Kabupaten Padang Pariaman yang dilihat dari 4 indikator: Aman, Tertib, Bersih dan Ramah tamah tergolong pada kategori cukup baik. Dilihat dari indikator Aman dengan nilai skor 28,98, Tertib dengan nilai

skor 28,34, Bersih dengan nilai skor 20,84, Ramah tamah dengan nilai skor 16,87.

2. Saran

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman selaku pengelola Pantai Tiram disarankan memperbaiki keamanan dengan bekerja sama dengan warga setempat dalam menyediakan dan mengelola sehingga meminimalisir tindakan kriminalitas diobjek wisata Pantai Tiram, menyediakan rambu-rambu peringatan/lalu lintas, dan menyediakan petugas kebersihan serta melakukan penyuluhan terhadap pengelola dan karyawan dalam melakukan penyuluhan layanan yang baik terhadap wisatawan yang datang, terutama menerapkan 3 S(Salam, senyum, sapa). Sehingga wisatawan bisa datang dan referensikan orang lain untuk berkunjung kembali kePantai Tiram.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Yuliana, SP, M.Si dan Pembimbing II Waryono, S.Pd,MM Par

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bakarudin. 2009. *Perkembangan dan Permasalahan kepariwisataan*. Padang : UNP Press.
- Buku Panduan Penyuluhan Sapta Pesona & Sadar Wisata. 2004. Dinas Pariwisata, Seni & Budaya Provinsi Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman. 2010. Dalam Angka.
- Soekadijo, R. G. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Granmedia Pustaka.
- Syaukani. 2003. *Pesona Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Nuansa Madani.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.